

LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL)
PELAYANAN DAN PEMERIKSAAN
DI PUSKESMAS DESA BINJAI
MEDAN



OLEH :
DARNI (168700003)

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS BIOLOGI
MEDAN
2019

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat dan anugerah-Nya, sehingga kita dapat menyelesaikan laporan kegiatan Praktek Kerja Lapangan di UPT Puskesmas Desa Binjai sebagai salah satu persyaratan kelulusan tugas kuliah di Universitas Medan Area.

Terimakasih kami ucapkan kepada pihak Puskesmas Desa Binjai yang telah memberikan ijin untuk melakukan kegiatan PKL dan kepada dosen pembimbing Bapak **Deny Akbar Tanjung, S.Si, M.Si** yang telah memberikan dukungan kepada saya mahasiswa Fakultas Biologi.

Pada kesempatan ini saya sebagai penyusun mengucapkan terimakasih kepada Ibu **dr. Fera M.Manalu, M.Kes** selaku Kepala Puskesmas Desa Binjai, dan juga Ibu **Megawati Sitorus,SKM** selaku sepala Sub Bagian Tata Usaha Puskesmas Desa Binjai yang membantu kami dalam penulisan laporan ini.

Susunan laporan PKL ini dibuat dengan sebaik-baiknya namun tentu masih banyak kekurangan. Oleh Karen itu kritik dan saran yang sifatnya membangun penulis harapkan.

Medan, 16 Agustus 2019

Hormat Kami

Penulis

LEMBAR PENGESAHAN

PRAKTEK KERJA LAPANGAN DI UPT PUSKESMAS DESA BINJAI

1. Judul Laporan : Pemeriksaan Kolesterol di Puskesmas Desa Binjai
2. Identitas :
 - a. Nama : Darni
 - b. NIM : 168700003
 - c. Jurusan : Biologi

Laporan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Melengkapi Komponen Nilai Praktek Kerja Lapangan Di Fakultas Biologi Universitas Medan Area

Mengetahui

Dosen Pembimbing



Denny Akbar Tanjung, S.Si, M.Si

Dekan Fakultas Biologi
Universitas Medan Area



Dr. Mufti Sudibyo, M.Si

Menyetujui

Kepala UPT Puskesmas Desa Binjai



dr. Fera M. Manalu, M.Kes

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan	3
1.2.1 Tujuan Umum.....	3
1.2.2 Tujuan Khusus.....	3
1.2.3 Manfaat Pelaksanaan PKL.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Puskesmas.....	4
2.1.1 Pengertian Puskesmas.....	4
2.1.2 Tujuan Puskesmas.....	5
2.1.3 Fungsi Puskesmas.....	5
2.2 Gambaran Umum Puskesmas.....	6
2.2.1 Gambaran ringkas kecamatan medan denai.....	6
2.3 Sejarah Puskesmas Desa Binjai.....	7
2.3.1 Sejarah Singkat Puskesmas Desa Binjai.....	7
2.3.2 Keadaan Geografi dan Demografi Puskesmas Desa Binjai.....	7
2.4 Visi Misi Puskesmas Desa Binjai.....	7
2.4.1 Visi Puskesmas Desa Binjai.....	7
2.4.2 Misi Puskesmas Desa Binjai.....	7
2.5 Moto Puskesmas Desa Binjai:MANTAP.....	8
2.6 Struktur Organisasi Puskesmas.....	8
2.7 Fasilitas Fisik Puskesmas Desa Binjai.....	8
2.7.1 Fasilitas Gedung Puskesmas.....	9
2.7.2 Fasilitas Penyuluhan.....	9

2.7.3 Fasilitas Sumber Daya Manusia.....	9
2.7.4 Daftar Staf Tenaga Pelaksana PNS Puskesmas Desa Binjai.....	10
2.7.5 Daftar Staf Pelaksana Honorer Puskesmas Desa Binjai.....	12
2.7.6 Fasilitas Imunisasi.....	13
2.7.7 Obat-obatan.....	13
2.7.8 Laboratorium Sederhana.....	13
BAB III PROGRAM KERJA PUSKESMAS.....	14
3.1 Upaya Kesehatan Perorangan (UKP), meliputi.....	14
3.2 Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM).....	15
3.3 Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan.....	16
3.4 Upaya Kesehatan Wajib Puskesmas Desa Binjai.....	17
3.4.1 Upaya Promosi Kesehatan.....	17
3.4.2 Posyandu.....	18
3.5 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan.....	19
BAB IV KEGIATAN PUSKESMAS.....	20
4.1 Laporan Kegiatan di Puskesmas Desa Binjai.....	20
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	25
5.1 Kesimpulan.....	25
5.2 Saran.....	25
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut WHO (1948) menyebutkan bahwa pengertian kesehatan adalah sebagai suatu keadaan fisik, mental, dan social kesejahteraan dan bukan hanya ketiadaan penyakit atau kelemahan.

Menurut Undang Undang Kesehatan no 36 tahun 2009, kesehatan adalah keadaan sehat secara fisik, mental, spiritual maupun social yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara social dan ekonomi kesehatan merupakan hak bagi setiap orang sehingga setiap orang berhak mendapatkan pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, dan terjangkau tanpa memandang status social dan ekonominya. Fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu alat atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitative yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat.

Upaya kesehatan adalah kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat. Hal ini berarti bahwa peningkatan kesehatan baik individu, kelompok, atau masyarakat harus diupayakan. Upaya mengujutkan kesehatan tersebut dapat dilihat dari dua aspek, yakni pemeliharaan kesehatan dan peningkatan kesehatan. Pemeliharaan kesehatan mencakup dua aspek, yakni kuratif dan rehabilitatif. Sedangkan peningkatan kesehatan mencakup dua aspek, yakni kesehatan preventif dan promotif. Untuk meningkatkan kesehatan seseorang atau masyarakat ada beberapa faktor yang harus di perhatikan, yaitu lingkungan fisik, mental, sosial, budaya, politik, maupun ekonomi, perilaku masyarakat, pelayanan kesehatan, dan factor hereditas. Keempat factor tersebut saling berkaitan satu sama lain dalam mempengaruhi seseorang atau masyarakat

terkena penyakit menular maupun penyakit tidak menular. (Notoadmojo,2003).

Salah satu fasilitas kesehatan di Indonesia adalah Puskesmas yang memberikan pelayanan kesehatan kepada seluruh masyarakat baik secara perseorangan ditingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan prefentiv, untuk mencapai drajat kesehatan masyarakat yang setinggi tingginya diwilayah kerjanya. Puskesmas merupakan tempat memperoleh pelayanan kesehatan yang ditujukan untuk masyarakat, sesuai dengan fungsi Puskesmas sebagai pusat pengembangan, pembinaan dan pelayanan kesehatan yang sekaligus merupakan post operasi terdepan dalam pembangunan kesehatan masyarakat. Pada hakekatnya Puskesmas harus melaksanakan seluruh program kesehatan dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan status kesehatan

Terkait dengan hal diatas, Fakultas Biologi UMA sebagai salah satu institusi pendidikan yang mengadakan mata kuliah Praktek Kerja Lapangan (PKL). PKL diartikan sebagai proses belajar bagi mahasiswa calon sarjana Biologi untuk meningkatkan kemampuan profesionalisme dan keterampilan teknis dengan cara melibatkan mahasiswa dalam proses pekerjaan sesuai peminatan disertai bimbingan dari dosen dan pembimbing di tempat PKL dilaksanakan (Pedoman Program Pendidikan Biologi UMA, 2019).

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan perpaduan antara teori yang telah diperoleh melalui kuliah dikampus dan praktek sehingga dapat diaplikasikan dilapangan. Dengan demikian, melalui PKL mahasiswa diharapkan dapat mengenal dan mengetahui serta menganalisa bagaimana pelayanan kesehatan dilapangan khususnya pelayanan yang dilakukan di Puskesmas. Praktek Kerja Lapangan (PKL) fakultas biologi UMA 2019 khususnya pelayanan di laboratorium yang dilasanakan di Puskesmas Desa Binjai selama satu bulan terhitung sejak tanggal 15 juli s/d 15 agustus 2019.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Memberikan kemampuan kepada mahasiswa melalui keseimbangan antara pengetahuan yang diperoleh dengan kenyataan yang ada diinstitusi yang relevan dengan bidang kesehatan.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Melatih mahasiswa agar mampu meningkatkan kinerja secara professional.
- b. Melatih mahasiswa agar mampu melaksanakan tugas dengan baik dan tepat waktu.
- c. Melatih mahasiswa agar mampu melaksanakan proses evaluasi yang dijalankan.

1.2.3 Manfaat Pelaksanaan PKL

- a. Wawasan dan pengetahuan serta pengalaman mahasiswa bertambah.
- b. Mahasiswa memiliki kesempatan untuk melakukan keahlian dibidangnya.
- c. Meningkatkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan sistematis dalam mengidentifikasi masalah serta melakukan pencatatan dan pelaporan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Puskesmas

2.1.1 Pengertian puskesmas

Berdasarkan Permenkes No. 75 Tahun 2014 Tentang Puskesmas, Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi tingginya di wilayah kerjanya.

1. Unit Pelaksanaan Teknis

Sebagai unit pelaksana teknis dinas kesehatan kota (UPT) Puskesmas berperan menyelenggarakan sebagian dari tugas teknis operasional dinas kesehatan kota dan merupakan unit pelaksana tingkat pertama serta ujung tombak pembangunan kesehatan di Indonesia.

2. Pembangunan Kesehatan

Pembangunan kesehatan adalah penyelenggara upaya kesehatan oleh bangsa Indonesia untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, kemampuan hidup sehat bagi setiap orang.

3. Penanggung Jawab Penyelenggaraan

Penanggung jawab utama penyelenggaraan seluruh upaya pembangunan kesehatan di wilayah kota adalah dinas kesehatan kota, sedangkan Puskesmas bertanggung jawab hanya untuk pembangunan kesehatan yang dibebankan oleh dinas kesehatan kota sesuai kemampuannya.

4. Wilayah Kerja

Secara nasional standar wilayah kerja Puskesmas adalah satu kecamatan tetapi apabila di satu kecamatan terdapat lebih dari satu Puskesmas maka tanggung jawab dibagi antar Puskesmas, dengan memperhatikan keseluruhan wilayah kerja masing-masing Puskesmas.

2.1.2 Tujuan Puskesmas

Tujuan pembangunan kesehatan yang diselenggarakan oleh Puskesmas adalah mendukung tercapainya tujuan pembangunan kesehatan nasional yakni meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujudnya kesehatan yang setinggi-tingginya dalam rangka mewujudkan Indonesia sehat.

2.1.3 Fungsi Puskesmas

1. Pusat Penggerak Pembangunan Berwawasan Kesehatan

Puskesmas selalu berupaya menggerakkan dan memantau penyelenggaraan dan pembangunan lintas sector termasuk oleh masyarakat dan dunia usaha, sehingga berwawasan serta mendukung pembangunan kesehatan. Khusus untuk pembangunan kesehatan, upaya yang dilakukan puskesmas adalah mengutamakan pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit tanpa mengabaikan penyakit dan pemulihan kesehatan.

2. Pusat Pemberdayaan Masyarakat

Puskemas selalu berupaya agar perorangan terutama pemuka masyarakat, keluarga dan masyarakat termasuk dunia usaha memiliki kesadaran kemauan dan kemampuan melayani diri sendiri dan masyarakat untuk hidup sehat, berperan aktif dalam memperjuangkan kepentingan kesehatan termasuk sumber

pembiayaannya, serta ikut menyelenggarakan dan memantau pelaksanaan program kesehatan

2.2 Gambaran Umum Puskesmas

2.2.1 Gambaran Ringkas Kecamatan Medan Denai

Kecamatan Medan Denai merupakan bagian pemerintah Kota Medan. Kecamatan Medan Denai meliputi (enam) kelurahan yaitu:

- Kelurahan Desa Binjai
- Kelurahan Medan Tenggara
- Kelurahan Tegal Sari Mandala I
- Kelurahan Tegal Sari Mandala II
- Kelurahan Tegal Sari Mandala III
- Kelurahan Denai

Secara geografis Puskesmas Desa Binjai berbatas dengan

- Sebelah utara dengan Kel.Tegal Sari Mandala III/Kel.Tg.Sari II.
- Sebelah selatan dengan Kelurahan Sidorejo III
- Sebelah Timur dengan Kel.Denai/ Kel. Menteng (Sei Denai)
- Sebelah Barat dengan wilayah Kel. Tegal sari II/Pasar Merah.

Menurut data tahun 2018:

- luas wilayah = 4,14 Ha
- jumlah penduduk = 46.436 jiwa
- jumlah laki-laki = 23.082 jiwa
- jumlah perempuan = 23.354 jiwa
- jumlah kelurahan = 1 kelurahan
- jumlah lingkungan = 20 lingkungan

2.3 Sejarah Puskesmas Desa Binjai

2.3.1 Sejarah Singkat Puskesmas Desa Binjai

Peresmian puskesmas dilaksanakan pada tanggal 23 juli 1981 oleh Walikota Madia KDH TK II Medan, A.S Rangkuty.

2.3.2 Keadaan Geografis dan Demografi Puskesmas Desa Binjai

Puskesmas Desa Binjai terletak di jalan H M Nawi Harahap Blok D No.2 Kelurahan Binjai, Kecamatan Medan Denai, Kotamadya Medan, Propinsi Sumatera Utara.

NO	DATA	JUMLAH
1	Luas Wilayah	4.14 Ha
2	Jumlah kelurahan	1
3	Jumlah Lingkungan	20
4	Jumlah Penduduk	46.7825
5	Jumlah Pria	23.082
6	Jumlah Perempuan	23.526
7	Jumlah KK	11.446

2.4 Visi Misi Puskesmas Desa Binjai

2.4.1 Visi Puskesmas Desa Binjai

Menuju masyarakat sehat dan mandiri di Kelurahan Binjai

2.4.2 Misi Puskesmas Desa Binjai

1. Mendorong kemandirian hidup sehat bagi keluarga dan masyarakat di wilayah Kerja Kelurahan Binjai.
2. Meningkatkan kerjasama lintas sectoral dan partisipasi masyarakat dalam Peningkatan derajat kesehatan
3. Memberi pelayanan profesional

2.5 Moto Puskesmas Desa Binjai : MANTAP

M : Mudah dalam prosedur

A : Aktif melayani

N : Nyaman tempat pelayanan kami

T : Tulus dalam melayani

A : Adil tidak pilih kasih

P: Profesional

2.6 Struktur Organisasi Puskesmas

Tugas dan fungsi

* Kepala Puskesmas

- Sebagai pemimpin

- Sebagai tenaga ahli

- Mengoreksi program

* Urusan Tata Usaha

- Melaksanakan administrasi

- Pengurusan supporting (kepegawaian)

- Keuangan

* Staf Puskesmas

- masing-masing bekerja dan bertanggung jawab sesuai dengan bidang/program kerja

2.7 Fasilitas Fisik Puskesmas Desa Binjai

Puskesmas Desa Binjai dalam menjalankan kegiatannya didukung oleh fasilitas fisik meliputi:

1. Ruang rawat jalan : 11 ruangan

2. Ruangan dilengkapi dengan alkes/meubiler yang sesuai
3. Mempunyai SPAL (Sistem Pembuangan Air Limbah)

2.7.1 Fasilitas Gedung Puskesmas

Sarana Fisik yang dimiliki oleh puskesmas Desa Binjai meliputi :

- Ruang Dokter/Periksa pasien	: 3 Unit
- Ruang obat	: 1 Unit
- Ruang suntik/tindakan	: 1 Unit
- Ruang KB – KIA	: 1 Unit
- Ruang klinik Gigi	: 1 Unit
- Ruang kartu – Loket	: 2 Unit
- Ruang tunggu pasien	: 3 Unit
- Ruang Gizi	: 1 Unit
- Laboratorium sederhana	: 1 Unit
- Ruang Kepala Puskesmas	: 1 Unit
- Ruang Tata Usaha dan konsultasi	: 1 Unit
- Ruang Rapat	: 1 Unit
- Kamar Mandi – WC	: 3 Unit

2.7.2 Fasilitas Media Penyuluhan

Fasilitas media penyuluhan yang dimiliki puskesmas Desa Binjai adalah :

- o LCD Proyektor
- o Laptop
- o Poster
- o Flip Chart

2.7.3 Fasilitas Sumber Daya Manusia.

1. Tenaga Palaksana PNS.

- Dokter Umum	: 5 orang
- Dokter Gigi	: 2 orang
- Perawat	: 9 orang
- Bidan	: 4 orang
- Perawat Gigi	: 1 orang

- Analis : 2 orang
- Asisten Apoteker : 1 orang
- Gizi : 1 orang
- Penyuluh/Prumkes : 2 orang

2. Tenaga Pelaksana Honorer

- Administrasi : 1 Orang
- Penyuluh : 1 Orang
- Keamanan : 1 Orang
- Cleaning Service : 1 Orang.

2.7.4 Daftar Staf/Tenaga Pelaksana PNS Puskesmas Desa Binjai

NO	NAMA PEGAWAI	NIP	PANGKAT/GOL. RUANG	JABATAN
1	Dr. Fera M. Manalu	19700702 200212 2 001	Pembina/IV/a	Kepala Puskesmas
2	Megawati Sitorus, SKM	19701103 199303 2 004	Penata/III/c	Ka. SubTu
3	Herlina Simatupang, SKM	19670708 199103 2 003	Pembina/IV/a	Penyuluh
4	Dr. Netty JH. Sitorus	19710705 200212 2 003	Pembina/IV/a	Dokter Puskesmas
5	Drg. Dortha N. Nadeak	19720224 200604 2 006	Pembina/IV/a	Dokter Gigi Puskesmas
6	Atup Pita Uli Girsang	19600208 198208 2 002	Penata Tk I/III/d	Asisten Apoteker
7	Linna	19630706 198303 2 005	Penata Tk I/III/d	Perawat

8	Machdalena	19600819 198303 2 005	Penata Tk I/III/d	Perawat
9	Togi Berliana Simangungsong	19660801 199203 2 002	Penata Tk I/III/d	Bidan
10	Sorta Sitorus	19690925 199403 2 004	Penata Tk I/III/d	Perawat
11	Ratna Tampubolon	19670923 199603 2 001	Penata Tk I/III/d	Perawat
12	dr. Vera Yunieva	19710629 200701 2 011	Penata Tk I/III/d	Dokter Puskesmas
13	Dr. Rita Doloksaribu	19750420 200904 2 003	Penata Tk I/III/d	Dokter Puskesmas
14	Drg. Sabar Menanti	19810628 201001 2 015	Penata Tk I/III/d	Dokter Gigi Puskesmas
15	Darni,AMdKes	19660411 199503 2 001	Penata Tk I/III/d	Laboratorium
16	Khadijah, S,Kep.Ns	19811114 200502 2 005	Penata/III/c	Perawat Ners
17	Eva F. Juliana,AMK	19820707 200502 2 001	Penata Muda Tk I/III/b	Perawat
18	Henlida Erpian Silaen, SKM	19820309 200502 2 003	Penata Muda Tk I/III/b	Penyuluh
19	Nur Aisyiah, AMK	19801003 200502 2 001	Penata Muda/III/a	Perawat Ners
20	Fristian Ningsih, AMKG	19810419 201001 2 018	Penata Muda/III/a	Perawat Gigi

21	Rumiati Sinaga	19810227 201001 2 023	Penata Muda/III/a	Bidan
22	Tiurma Roselina Ompusunggu	19731015 200312 2 002	Pengatur Tk I/II/d	Bidan
23	Rosnelly Surbakti	19780420 201001 2 013	Pengatur Tk I/II/d	Nutrisionis
24	Murni Mayangsari	19830704 201001 2 028	Pengatur Tk I/II/d	Laboratorium
25	Syammasy Umarah Sinaga	19780708 201101 1 006	Pengatur Tk I/II/d	Perawat
26	Reni Sri Ramadhani	19820717 201101 2 028	Pengatur Tk I/II/d	Asisten Apoteker
27	Hetty R E Sinaga	19781222 201403 2 001	Pengatur /IIc	Perawat
28	Dewi Natalia Sitepu	19911217 201403 2 001	Pengatur/II/c	Bidan

- Sumber : Data Dasar Puskesmas Desa Binjai 2018

2.7.5 Daftar Staf Pelaksana Honorer Puskesmas Desa Binjai.

No.	NAMA	NIP	GOL	JABATAN
1	Marzuki Ahmad	-	-	Administrasi
2	Herbert Manalu	-	-	Keamanan
3	Roslaini	-	-	Cleaning Service
4	Yusnia Cahlia Manalu	-	-	Promosi Kesehatan

- Sumber : Data Dasar Puskesmas Desa Binjai 2018

2.7.6 Fasilitas Imunisasi

- Lemari pendingin
- Alat – alat imunisasi
- Vaksin untuk imunisasi: BCG, DPT, POLIO, DT, TT & Hepatitis B.

2.7.7 Obat-obatan

Puskesmas Desa Binjai dalam rangka menjalankan tugas-tugas pokoknya memulihkan kesehatan dan pengobatan penyakit didukung oleh perlengkapan obat-obatan dari :

- Obat-obatan BPJS
- Obat-obatan APBD

2.7.8 Laboratorium Sederhana

Pemeriksaan yang dapat diperiksa :

- Pemeriksaan darah rutin
- Pemeriksaan urine rutin
- Pemeriksaan : guladarah, asam urat, kolesterol, HBsAg, HIV, DHF, gol.darah
- Pemeriksaan BTA

BAB III

PROGRAM KERJA PUSKESMAS

Puskesmas merupakan suatu kesatuan organisasi kesehatan fungsional yang merupakan pusat pengembangan kesehatan masyarakat yang juga membina peran serta masyarakat di wilayah kerjanya dalam bentuk kegiatan pokok. Fungsi puskesmas adalah menggerakkan pembangunan berwawasan kesehatan, memberdayakan masyarakat, keluarga serta memberikan pelayanan kesehatan tingkat pertama. Puskesmas Desa Binjai telah melaksanakan.

3.1. Upaya Kesehatan Perorangan (UKP), meliputi:

1. Pelayanan pemeriksaan umum
Pelayanan pemeriksaan umum dilakukan oleh dokter umum puskesmas yang berjumlah 4 orang di ruangan poli umum. Pasien umum perhari berjumlah 50-70 orang
2. Pelayanan kesehatan gigi dan mulut
Pelayanan pemeriksaan umum dilakukan oleh dokter gigi puskesmas yang berjumlah 2 orang di ruangan poli gigi.
3. Pelayanan gawat darura.
Pelayanan gawat darurat dilakukan oleh tenaga paramedis (perawat/bidan) di ruangan tindakan.
4. Pelayanan gizi
Pelayanan gizi dilakukan oleh nutrisisionis di ruangan gizi, yaitu meliputi pengukuran tinggi badan dan berat badan, lingkar kepala, dan lingkar lengan atas (bumil), dan pemberian PMT bagi bayi/balita BGM, pemberian vitamin A dan tablet Fe, dan juga pemberian konseling gizi.
5. Pelayanan kefarmasian
Pelayanan kefarmasian dilakukan oleh tenaga farmasi (apoteker dan asisten apoteker) di ruangan obat, yaitu semua pasien yang berkunjung, setelah dilakukan pemeriksaan, maka pasien akan diberi obat

6. Pelayanan laboratorium

Pelayanan laboratorium dilakukan oleh tenaga analis kesehatan di ruangan laboratorium sederhana, dan di lapangan.

3.2. Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM)

1. Promosi kesehatan

Promosi kesehatan dilakukan di puskesmas, posyandu dan sekolah di wilayah kerja puskesmas, dan dilakukan oleh petugas penyuluh bekerjasama dengan petugas posyand

2. Kesehatan lingkungan Kesehatan lingkungan dilakukan oleh petugas pemegang program kesehatan lingkungan, program ini dilakukan melalui pengawasan kebersihan dan kesehatan lingkungan di puskesmas dan di wilayah kerja puskesmas, dan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) di lingkungan-lingkungan wilayah kerja puskesmas

3. Usaha kesehatan sekolah

Usaha kesehatan sekolah dilakukan oleh pemegang program UKS, yaitu meliputi penjangkaran kesehatan anak sekolah, pemeriksaan kesehatan berkala, dan bekerja sama dengan petugas promosi kesehatan untuk melakukan penyuluhan kesehatan.

4. Pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit

Pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit dilakukan oleh penanggung jawab program ISPA, DBD, Diare, TB, HIV/AIDS. Kegiatan dilakukan melalui pendataan, pencatatan dan pelaporan , dan juga home visit

5. Perawatan kesehatan masyarakat

Program Perawatan Kesehatan Masyarakat (PerKesMas) dilakukan melalui home visit, yaitu melakukan pengawasan masalah kesehatan, pemeriksaan kesehatan dan untuk kasus tertentu dirujuk ke puskesmas

6. Pelayanan KIA-KB yang bersifat UKM

Pelayanan KIA dan KB bersifat UKM dilakukan di posyandu-

posyandu dan lingkungan-lingkungan di wilayah kerja puskesmas

7. Pelayanan gizi

Pelayanan gizi dilakukan oleh nutritionis di ruangan gizi, yaitu meliputi pengukuran tinggi badan dan berat badan, lingkar kepala, dan lingkar lengan atas (bumil), dan pemberian PMT bagi bayi/balita BGM, pemberian vitamin A dan tablet Fe, dan juga pemberian konseling gizi di posyandu-posyandu dan lingkungan-lingkungan wilayah kerja puskesmas.

3.3. Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan

1. Pelayanan kesehatan jiwa

Pelayanan kesehatan jiwa dilakukan oleh dokter umum, yaitu meliputi konseling, pendataan, pelaporan, dan rujukan bagi pasien dengan gangguan jiwa.

2. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut yang bersifat UKM

Pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang dilakukan di posyandu-posyandu dan lingkungan-lingkungan, dan sekolah-sekolah di wilayah kerja puskesmas.

3. Pelayanan Kesehatan Olah raga

Pelayanan kesehatan olah raga dilakukan bekerjasama dengan program prolanis (PTM), yaitu dilakukan senam di puskesmas setiap hari kamis

4. Pelayanan Kesehatan Indera,

Pelayanan kesehatan indera khususnya kesehatan mata dilakukan oleh dokter umum dan petugas kesehatan mata, meliputi pemeriksaan dasar, pencatatan, pelaporan, dan rujukan

5. Pelayanan Kesehatan Lansia

Pelayanan kesehatan pada usia lanjut dilakukan di puskesmas dan posyandu lansia. Pelayanan meliputi pemeriksaan kesehatan dan pengobatan

6. Pelayanan Kesehatan Kerja

Pelayanan kesehatan kerja yang dilakukan melalui penyuluhan personal pada pekerja yang berkunjung ke puskesmas, pencatatan dan pelaporan.

7. Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan

3.4 Upaya Kesehatan Wajib Puskesmas Desa Binjai

3.4.1 Upaya Promosi Kesehatan

- Tujuan:
 1. Agar individu, kelompok masyarakat secara keseluruhan melaksanakan perilaku hidup sehat.
 2. Agar individu, kelompok masyarakat berperan aktif dalam upaya-upaya kesehatan, ikut dalam perencanaan dan penyelenggaraan posyandu

- Sasaran :
 1. Tatanan rumah tangga
 2. Tatanan instansi pendidikan (sekolah)
 3. Tatanan tempat kerja (kantor, pabrik)
 4. Tatanan tempat-tempat umum, pasar, terminal, tempat ibadah
 5. Tatanan instansi kesehatan (puskesmas, rumah sakit)

- Kegiatan :
 1. Mengadakan penyuluhan mengenai kesehatan pribadi, kesehatan lingkungan, gizi keluarga, KB, imunisasi, posyandu dan sebagainya bertempat di :
 - Balai kelurahan dan kecamatan
 - Sekolah SD, SMP, SMA
 - Rumah ibadah
 - Posyandu
 2. Mengadakan ceramah dan diskusi dengan bantuan poster, pamphlet dan brosur

3. Pembinaan generasi muda untuk hidup di dalam kegiatan antara lain berupa gotong royong dan olahraga
4. Kegiatan yang dilakukan oleh pihak puskesmas maupun dilapangan yaitu: mewujudkan peran serta masyarakat posyandu dan bakti husada yang memberikan keterangan penyukuhan terhdap:
 - Pencegahan dan pemberantasan penyakit menular
 - Hygiene dan sanitasi lingkungan
 - Perbaikan gizi
 - Kesehatan dan kunjungan kerumah-rumah
 - Tanaman obat keluarga
5. Mewujudkan peran serta masyarakat melalui posyandu kesehatan dan kunjungan ke rumah-rumah serta tanaman obat-obatan keluarga (Toga). Cara-cara yang dilakukan dengan mengadakan penyuluhan perorangan,perkelompok dan massal. Metode yang dilaksanakan yaitu bimbingan atau konseling, ceramah diskusi kelompok demonstrasi dan lain-lain.

3.4.2 Posyandu

Posyandu merupakan sebagai forum komunikasi alih teknologi dan pelayanan kesehatan masyarakat dari, oleh dan untuk masyarakat yang mempunyai nilai strategis untuk mengembangkan sumber daya manusia sejak dini.

Sasaran :

- Bayi
- Ibu hamil
- Ibu menyusui
- PUS (Pasangan Usia Subur)

Tujuan :

- Mempercepat penurunan angka kematian bayi (infant MortalityRate) dan anak balita
- Menurunkan angka kelahiran
- Meningkatkan pelayanan kesehatan ibu untuk menurunkan IMR
- Mempercepat penerimaan NKKBS
- Peningkatan dan pembeniaan peran serta masyarakat dalam rangka ahli teknologi untuk swakelola usaha-usaha kesehatan masyarakat
- Meningkatkan kemampuan masyarakat untuk mengembangkan kegiatan kesehatan dan kegiatan lain yang menunjang kemampuan hidup sehat.

3.5 AKSES DAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN

Pelayanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat dapat diakses dengan mudah yaitu :

- Dari segi posisi dan letak puskesmas dapat dijangkau dengan alat transportasi umum ataupun pribadi, karena berada di pinggir jalanan umum.
- Dari segi persyaratan berobat, semua pasien dapat berobat tanpa biaya apapun (gratis) hanya dengan menunjukkan KTP/KK ataupun kartu BPJS.

Mutu pelayanan puskesmas juga semakin meningkat, dengan ditingkatkannya program-program kegiatan untuk masyarakat, seperti : kelas ibu hamil, senam prolanis, pemeriksaan IVA, dll. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya jumlah kunjungan pasien (berobat umum dan gigi

BAB IV

KEGIATAN PUSKESMAS

4.1. Laporan Kegiatan di Puskesmas Desa Binjai

1. Tanggal 15 juli 2019, menyerahkan surat pengantar permohonan PKL kepada Kepala

Puskesmas dan Sekretaris Puskesmas, dan mendapat pengarahan

Serta bimbingan agar mengikuti peraturan di puskesmas.

2. Mengikuti kegiatan di Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular yang diadakan

- Selasa, 16 Juli 2019 di lk.III jl. Seksama gg.jambu.
- Rabu, 24 juli 2019 di Kantor Lurah Jl. Raya Menteng.
- Selasa, 6 agustus 2019 di lk V jl. Turi ujung.
- Selasa, 13 agustus 2019 di lk.I jl M Nawi harahap Blok B

- Kegiatannya :

- Penimbangan berat badan, pengukuran berat badan, lingkar pinggang, indeks masa tubuh, tekanan darah, pemeriksaan kadar gula darah, kolesteol dan asam urat

- Tujuan :

- Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pencegahan dan penemuan dini penyakit tidak menular (PTM)

- Hasil :

- Beberapa masyarakat terlihat antusias dan kooperatif datang ke posbindu ptm untuk dilakukannya pemeriksaan walaupun mereka tidak dalam kondisi sakit.

- Saran :

- Perlunya penyuluhan mengenai PTM dan deteksi dini faktor resiko PTM terintegrasi (penyakit jantung dan pembukuh darah, diabetes, dan kanker) serta gangguan akibat kecelakaan dan kekerasan dalam rumah tangga dapat terdeteksi dan terkendali sejak dini.

akibat kecelakaan dan kekerasan dalam rumah tangga dapat terdeteksi dan terkendali sejak dini.

Dokumentasi foto PTM



4 Mengikuti kegiatan PISPK (program Indonesia sehat dengan pendekatan keluarga)

- Hari kamis, 18 juli 2019 di lk XVII jl pelajar timur.
- Hari kamis, 25 juli 2019 di lk V jl turi
- Hari kamis, 01 agustus 2019 di lk XIV jl bromo ujung
- Hari kamis, 08 agustus 2019 di lk XII jl raya menteng
- *Hari kamis, 15 agustus 2019 di lk I jl seksama*

- Kegiatan :

Pendekatan keluarga adalah salah satu cara puskesmas untuk meningkatkan jangkauan sasaran untuk meningkatkan akses pelayanan kesehatan di wilayah kerja dengan mendatangi keluarga dan mengumpulkan data dengan meminta kartu keluarga kemudian menempelkan stiker germas dan melakukan Tanya jawab kuesioner PISPK dan pengukuran tekanan darah.

- Tujuan :

- Kunjungan keluarga dalam rangka promosi kesehatan sebagai upaya promotif dan preventif.
- Pemanfaatan data dan informasi dari masyarakat untuk data puskesmas. Data keluarga meliputi komponen rumah sehat (akses/ketersediaan air bersih dan penggunaan jamban sehat) data individu mencantumkan (umur, jenis kelamin, pendidikan, dll) serta kondisi individu yang bersangkutan mengidap penyakit (hipertensi, TBC, gangguan jiwa) serta perilaku (merokok, ikut KB, perkembangan balita, pemberian asi eksklusif dan pertumbuhannya, dll).

- Hasil :

- Beberapa anggota keluarga terlihat kooperatif dan mau memberikan informasi yang sangat jelas.

- Saran :

- Perlunya peran aktif dari unit pelayanan kesehatan untuk memberikan penyuluhan mengenai hidup sehat agar tercapainya keluarga yang sehat

Dokumen foto PISPK



5 Pemberantasan Sarang Nyamuk

- Kegiatan :

Melakukan observasi langsung ke tempat-tempat perkembangbiakan nyamuk *aedes* dan melakukan pemberantasan berupa 3M plus dan mengajarkannya kepada masyarakat untuk dilakukan secara rutin.

- Waktu dan tempat :

Kegiatan ini dilaksanakan pada :

- hari jumat tanggal 19 juli 2019 di lk. III Desa Binjai
- hari jumat tanggal 26 juli 2019 di lk. VII Desa Binjai

- hari jumat tanggal 2 agustus 2019 di lk. XII Desa Binjai
 - hari jumat tanggal 9 agustus 2019 di lk. XX Desa Binjai
-
- tujuan :
 - Mencegah dan mengurangi terjadinya kasus DBD
 - Menimbulkan dan mengajarkan salah satu perilaku hidup bersih dan sehat pada masyarakat
 - Hasil :
 - Banyak masyarakat yang mengetahui tempat perkembangbiakan nyamuk namun tidak melakukan tindakan PSN/3M plus
 - Terdapat beberapa rumah dengan container yang positif jernih

Dokumentasi :



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melaksanakan program LKP (Latihan Kerja Peminatan) maka dapat ditarik kesimpulan antara lain:

1. Keberadaan puskesmas desa binjai sebagai unit pelayanan kesehatan dasar sangat diperlukan dan membantu masyarakat untuk mengakses pelayanan kesehatan secara cepat, mudah dan terjangkau.
2. Pengelolaan perbekalan farmasi puskesmas desa binjai telah mengikuti standar yang ditentukan.
3. Kegiatan pelayanan kesehatan yang dilakukan di dalam puskesmas maupun diluar puskesmas berjalan dengan baik dan lancar serta memberikan manfaat yang baik bagi masyarakat.
4. Hubungan lintas sector antara puskesmas dengan pihak-pihak terkait saling bersinegris dalam mewujudkan dan memaksimalkan kesehatan masyarakat keseluruhan Desa Binjai.

5.2 Saran

1. Bagi Petugas Kesehatan
 - Meningkatkan informasi mengenai kesehatan lingkungan kepada masyarakat dapat dilakukan secara langsung maupun melalui media.
2. Bagi masyarakat
 - Masyarakat harus meningkatkan daya tahan tubuh dengan cara mengkonsumsi makanan yang sehat dan bergizi.

DAFTAR PUSTAKA

Azrul Azwar 1996. Pengantar Administrasi Kesehatan. Edisi Ketiga.
Jakarta Binarupa Aksara

Departemen Kesehatan. 2009. Sistem Kesehatan. Jakarta.

Departemen Kesehatan. 2007. Direktorat Jendral Binapelayanan Medik
Standart Minimal Pelayanan Kesehatan Gigi Puskesmas.

Profil, 2017 & 2018. Laporan Tahunan. Puskesmas Desa Binjai. Medan



PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS DESA BINJAI

JL. M. Nawih Harahap Blok D No. 2 Medan
Email : pkmkelbinjai.medan@gmail.com

Medan, 15 Juli 2019

Lamp. :-

Hal : Surat Balasan Praktek Kerja Lapangan

Yth, Bapak/Ibu Dekan
Universitas Medan Area
Di
Jl. Kolam N0.1
Medan Estate

Dengan hormat, melalui surat inikami menyatakan bahwa kami dari UPT Puskesmas Desa Binjai telah menerima surat izin PKL dari pihak Bapak/Ibu Dekan Universitas Medan Area dan melalui surat ini kami menyampaikan bahwasanya mahasiswi Bapak/Ibu,

Nama : Darni

NPM : 168700003

Program Studi : Biologi

Kami terima untuk melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di UPT Puskesmas Desa Binjai dengan bimbingan seluruh bagian yang dibutuhkan.

Medan, 15 Juli 2019

Kepala UPT Puskesmas Desa Binjai


(Dr. Eera M. Manalu, M.Kes)



PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS DESA BINJAI

Jl. M. Nawih Harahap Blok D No. 2 Medan
Email : pkmkelbinjai.medan@gmail.com

Medan 16 Agustus 2019

Kepada Yth :

Dekan Universitas Medan Area

Fakultas Biologi

di

Medan

No : 800.203/PDB/VIII/2019

Lamp : -

Perihal : Telah Selesai PKL

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat dari Dekan Universitas Medan Area, Nomor : 397/FBIO/01.10/VI/2019 Tanggal 24 Juni 2019 Perihal selesainya melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di UPT. Puskesmas Desa Binjai, oleh mahasiswa atas nama :

Nama : **DARNI**

Nim : **168700003**

Program Studi : **BIOLOGI**

Judul : **PEMERIKSAAN KOLESTEROL TOTAL DI PUSKESMAS DESA BINJAI**

berkenaan dengan hal tersebut diatas, maka dengan ini kami beritahukan bahwa PKL tersebut telah selesai dilaksanakan dengan **baik**.

Demikian surat ini kami sampaikan atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

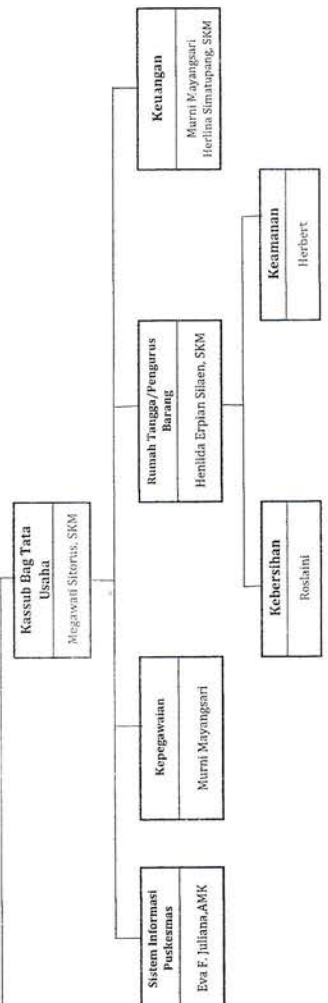
Kepala UPT Puskesmas Desa Binjai



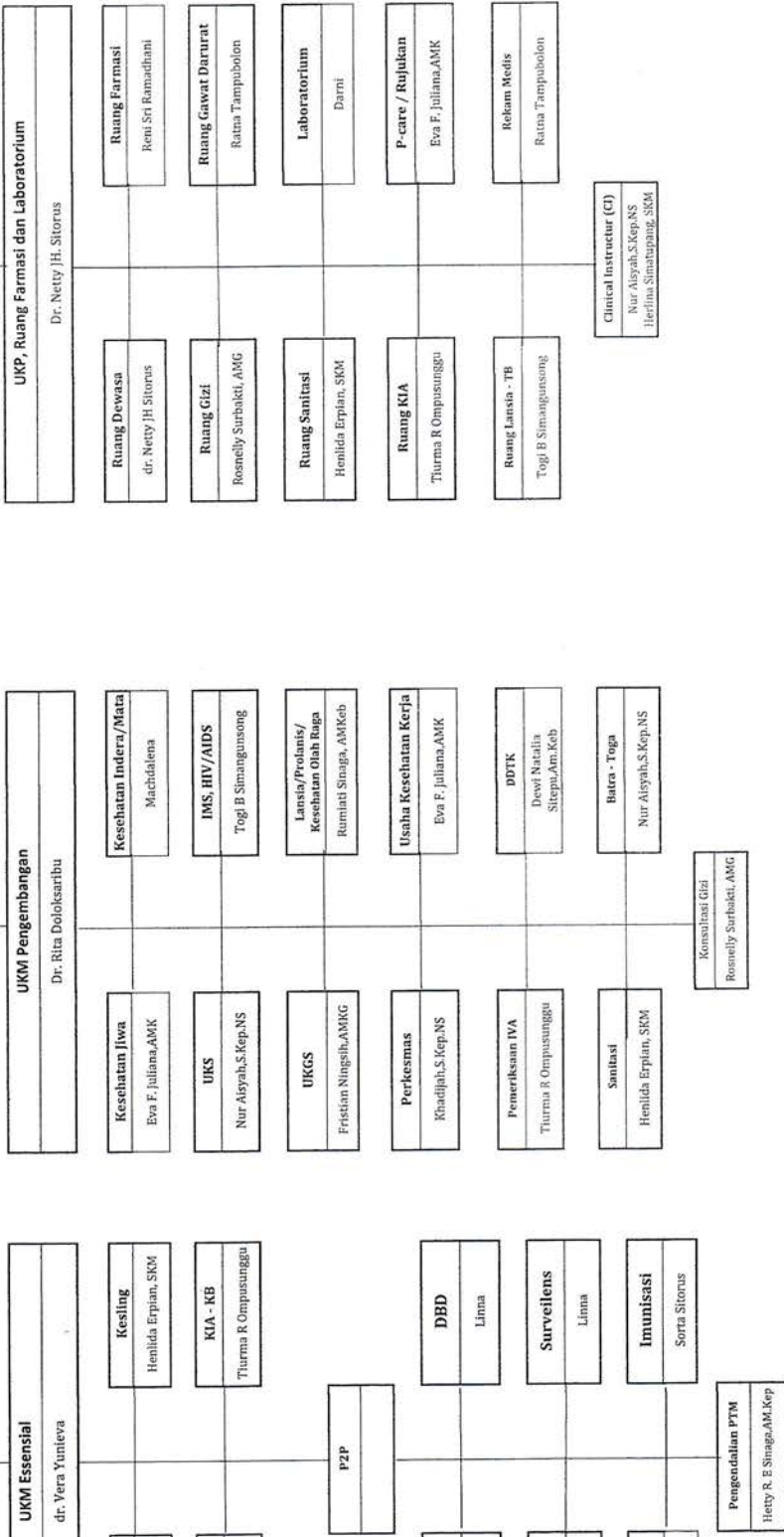
dr. Perla M. Manalu, M.Kes

NIP.19700702 200212 2 001

Kepala Puskesmas
dr. Fera M Manalu, M.Kes

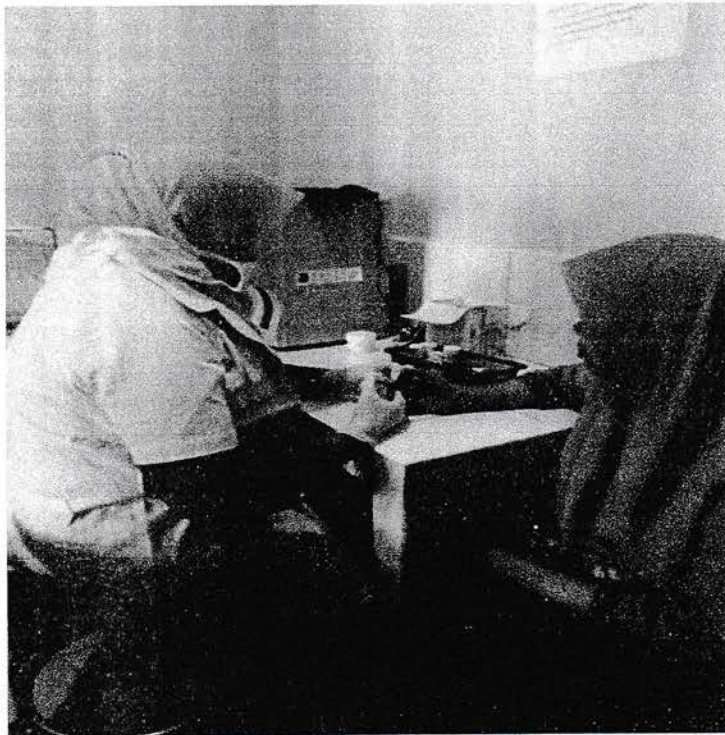


Jabatan Fungsional

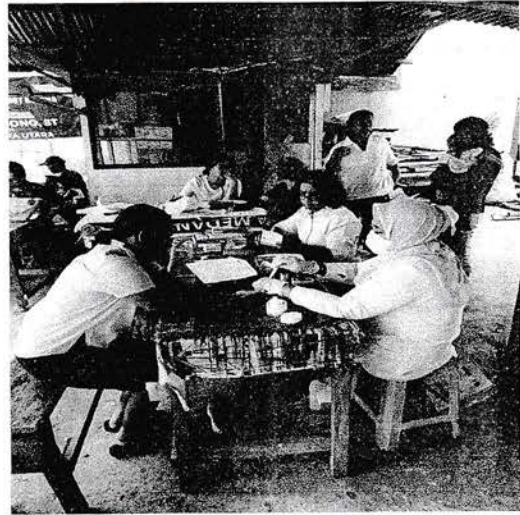
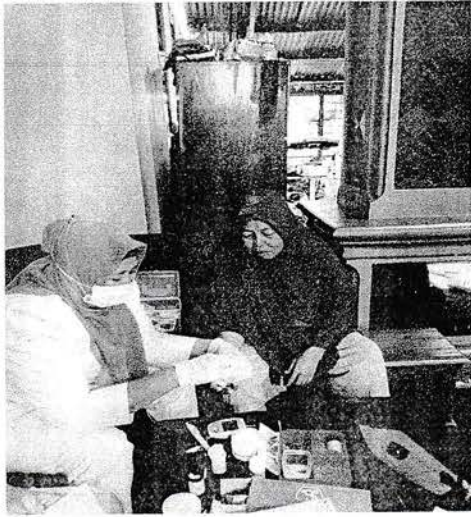




Staf UPT Puskesmas Desa Binjai



Melakukan Pemeriksaan darah Di Laboratorium



Kegiatan PTM di Lapangan